

LAPORAN

EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN

SEMESTER GANJIL DAN GENAP 2023/2024

PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN



Proses	Penanggung jawab		
	Nama	Jabatan	Tandatangan
1. Perumusan	Dr. Ir. I Made Parwata, S.T., M.T.	Ketua Tim Pelaksana Penjaminan Mutu	
2. Pemeriksaan	Dr. Ir. I Putu Lokantara, S.T., M.T.	Koordinator Program Studi	
3. Pengendalian	Dr. Ir. I Made Parwata, S.T., M.T.	Ketua Tim Pelaksana Penjaminan Mutu	

1. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Udayana dilaksanakan berdasarkan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE), yang menempatkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) sebagai acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pendekatan ini menuntut adanya keterkaitan yang jelas antara CPL, capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), bahan kajian, metode pembelajaran, serta sistem penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Program Studi Teknik Mesin secara berkala melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) pembelajaran untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. MONEV pembelajaran merupakan mekanisme pengendalian mutu yang bertujuan untuk menilai tingkat ketercapaian CPL, konsistensi penerapan kurikulum berbasis OBE, serta efektivitas strategi pembelajaran dan penilaian yang diterapkan oleh dosen pengampu mata kuliah.

Pada Tahun Ajaran 2023/2024, proses pembelajaran dilaksanakan dalam dua semester, yaitu semester ganjil dan semester genap, sesuai dengan kurikulum Program Studi Teknik Mesin yang berlaku. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran dan proses evaluasi hasil belajar mahasiswa diselesaikan, dosen pengampu mata kuliah melakukan penarikan data ketercapaian CPL melalui sistem akademik. Data tersebut dianalisis pada tingkat mata kuliah sebagai dasar untuk menilai kontribusi masing-masing mata kuliah terhadap pencapaian CPL program studi.

Selanjutnya, Tim Penjaminan Mutu Program Studi (TPPM) melakukan rekapitulasi dan analisis ketercapaian CPL secara menyeluruh pada tingkat program studi, baik untuk semester ganjil maupun semester genap. Analisis ini tidak hanya berfokus pada capaian numerik CPL, tetapi juga mempertimbangkan umpan balik dari mahasiswa dan dosen yang diperoleh melalui kuesioner evaluasi pembelajaran. Pendekatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai mutu pembelajaran, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Tahun Ajaran 2023/2024 disusun sebagai dokumen resmi SPMI Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Udayana. Laporan ini berfungsi sebagai bahan evaluasi internal, dasar pengambilan keputusan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*), serta dokumen pendukung dalam pelaksanaan akreditasi program studi oleh LAM Teknik, khususnya dalam pemenuhan kriteria penjaminan mutu dan implementasi pembelajaran berbasis OBE.

2. LAPORAN MONEV PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL

a. Laporan Ketercapaian CPL Secara Menyeluruh

Berdasarkan hasil rekapitulasi data ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 yang diperoleh dari sistem SIMAK-NG, dilakukan analisis terhadap tingkat ketercapaian CPL Program Studi Teknik Mesin secara menyeluruh. Analisis ini mencakup CPL yang memiliki data capaian terukur, yaitu CP1 sampai dengan CP8 serta CP10, yang dihitung berdasarkan kontribusi mata kuliah yang diselenggarakan pada semester ganjil.

Secara umum, capaian CPL berada pada rentang 71%–100%, yang menunjukkan bahwa seluruh CPL yang dianalisis telah melampaui batas minimal ketercapaian yang ditetapkan oleh program studi. CPL dengan capaian tertinggi adalah CP2 (100%), yang berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan nilai-nilai lokal dan nasional untuk memperkuat saling pengertian dan kepedulian terhadap budaya dan lingkungan kerja. Capaian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai kontekstual dan kebangsaan dalam proses pembelajaran telah diimplementasikan secara efektif.

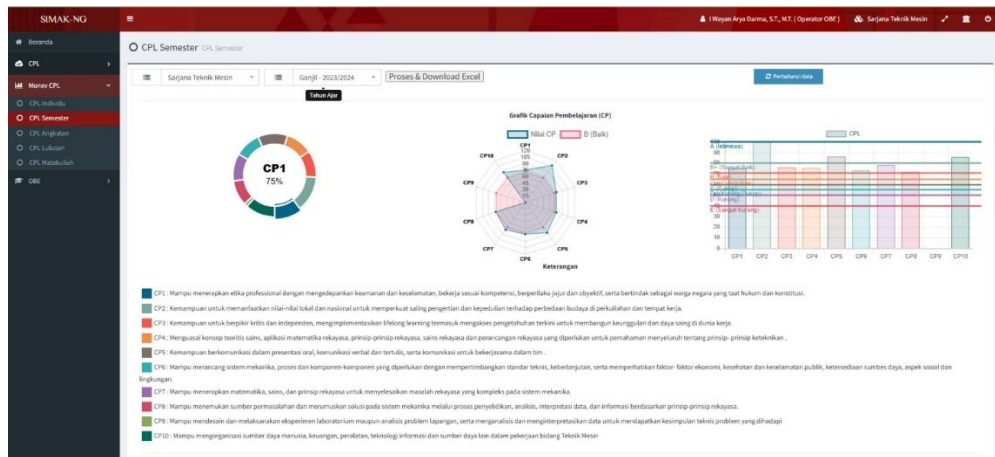
CPL dengan capaian relatif tinggi lainnya adalah CP5 (86%) dan CP10 (85%), yang masing-masing berkaitan dengan kemampuan komunikasi dan kerja sama tim, serta kemampuan mengorganisasi sumber daya dalam konteks pekerjaan bidang Teknik Mesin. Tingginya capaian pada CPL ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan presentasi, diskusi, kerja kelompok, serta tugas berbasis proyek telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kompetensi non-teknis lulusan.

Sementara itu, CPL yang berkaitan dengan penguasaan konsep teknik, pemecahan masalah, dan analisis teknis, seperti CP1 (75%), CP3 (76%), CP4 (75%), CP6 (73%), CP7 (78%), dan CP8 (71%), menunjukkan capaian yang berada pada kategori baik, meskipun masih relatif lebih rendah dibanding CPL lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kompetensi teknis telah terpenuhi, namun masih memerlukan penguatan berkelanjutan melalui peningkatan kedalaman materi, variasi studi kasus, dan intensitas pembelajaran berbasis praktik.

Tabel 1. Ketercapaian masing – masing CPL Prodi Teknik Mesin Semester Ganjil 2023/2024

Kode CPL	Deskripsi CPL	Capaian (%)	Kategori	Interpretasi
CP1	Mampu menerapkan etika profesional dengan mengedepankan keamanan dan keselamatan, bekerja sesuai kompetensi, berperilaku jujur dan objektif, serta bertindak sebagai warga negara yang taat hukum dan konstitusi.	75%	Baik	CPL tercapai, perlu penguatan konteks kasus
CP2	Kemampuan untuk memanfaatkan nilai-nilai lokal dan nasional untuk memperkuat saling pengertian dan kepedulian terhadap	100%	Sangat Baik	CPL tercapai sangat optimal

	perbedaan budaya di perkuliahan dan tempat kerja.			
CP3	Kemampuan untuk berpikir kritis dan independen, mengimplementasikan lifelong learning termasuk mengakses pengetahuan terkini untuk membangun keunggulan dan daya saing di dunia kerja.	76%	Baik	Tercapai secara konsisten
CP4	Menguasai konsep teoritis sains, aplikasi matematika rekayasa, prinsip-prinsip rekayasa, sains rekayasa dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk pemahaman menyeluruh tentang prinsip-prinsip keteknikan.	75%	Baik	Stabil sesuai kurikulum
CP5	Kemampuan berkomunikasi dalam presentasi oral, komunikasi verbal dan tertulis, serta komunikasi untuk bekerjasama dalam tim.	86%	Baik	Capaian menonjol
CP6	Mampu merancang sistem mekanika, proses dan komponen-komponen yang diperlukan dengan mempertimbangkan standar teknis, keberlanjutan, serta memperhatikan faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, ketersediaan sumber daya, aspek sosial dan lingkungan.	73%	Baik	Perlu penguatan praktik desain
CP7	Mampu menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa untuk menyelesaikan masalah rekayasa yang kompleks pada sistem mekanika.	78%	Baik	Capaian cukup kuat
CP8	Mampu menemukan sumber permasalahan dan merumuskan solusi pada sistem mekanika melalui proses penyelidikan, analisis, interpretasi data, dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa.	71%	Baik	Perlu penguatan analisis data
CP10	Mampu mengorganisasi sumber daya manusia, keuangan, peralatan, teknologi informasi dan sumber daya lain dalam pekerjaan bidang Teknik Mesin.	85%	Baik	Mendukung kesiapan kerja



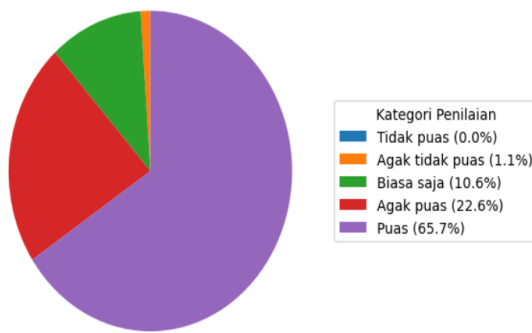
Gambar 1. Sebaran data ketercapaian CPL Prodi Teknik Mesin tahun ajaran Ganjil 2023/2024

Berdasarkan hasil analisis ketercapaian CPL secara menyeluruh tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE) di Program Studi Teknik Mesin pada semester ganjil telah berjalan sesuai dengan perencanaan kurikulum. Meskipun seluruh CPL telah tercapai, beberapa CPL dengan nilai capaian relatif lebih rendah menjadi dasar bagi program studi untuk merumuskan strategi perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal.

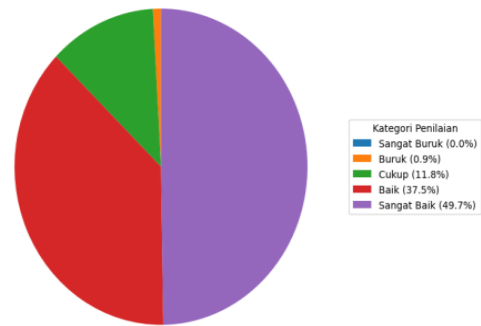
b. Feedback Pembelajaran

Berdasarkan hasil survei Potret Proses Belajar Mengajar Semester Ganjil 2023/2024 di Fakultas Teknik – Sarjana Teknik Mesin Universitas Udayana, mayoritas mahasiswa memberikan penilaian Baik hingga Sangat Baik pada hampir seluruh aspek pembelajaran. Hal ini terlihat dari dominasi persentase pada kategori Sangat Baik dan Baik terutama pada penguasaan materi, kejelasan penyampaian, kesesuaian evaluasi, serta sikap dan profesionalisme dosen. Meskipun demikian, masih terdapat proporsi kecil pada kategori Cukup dan Buruk di beberapa aspek seperti variasi metode, diskusi, dan pemanfaatan teknologi, yang menunjukkan adanya ruang perbaikan untuk semakin meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan. Berikut adalah grafik hasil survey yang diperoleh :

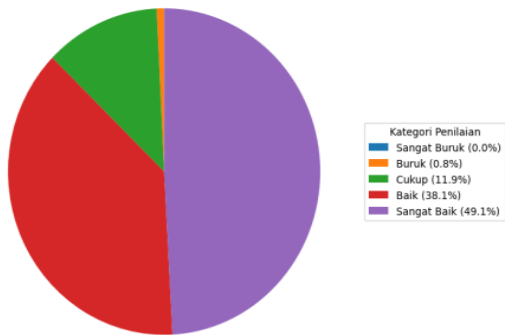
Pertanyaan 1: Kesiapan memberikan kuliah atau praktik



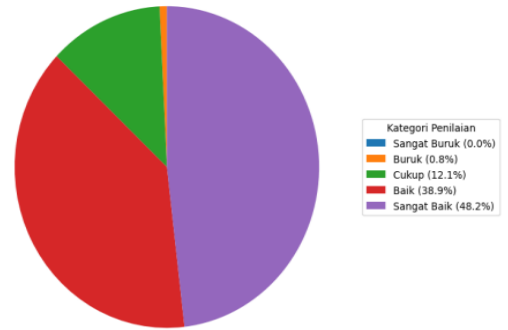
Pertanyaan 2: Kelengkapan atribut mata kuliah



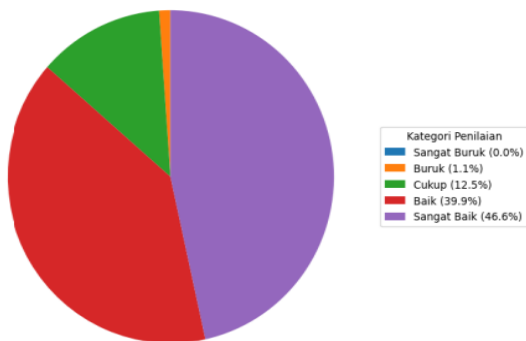
Pertanyaan 3: Ketepatan waktu kehadiran dosen



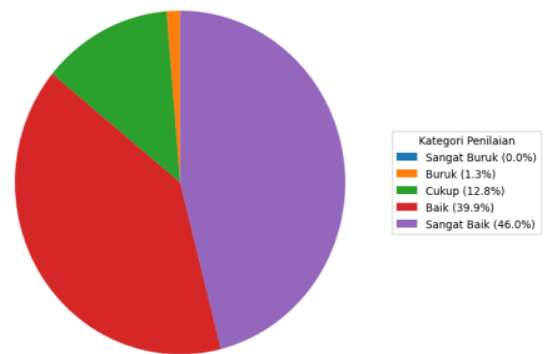
Pertanyaan 4: Lama waktu tatap muka sesuai SKS



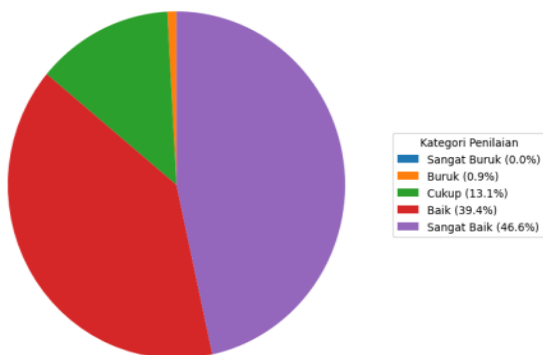
Pertanyaan 5: Upaya membangkitkan minat mahasiswa di awal kuliah



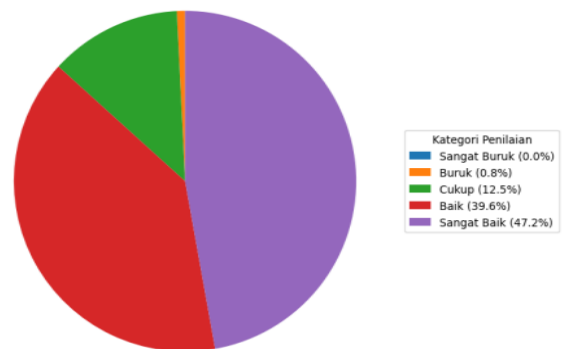
Pertanyaan 6: Kemampuan menghidupkan suasana kelas



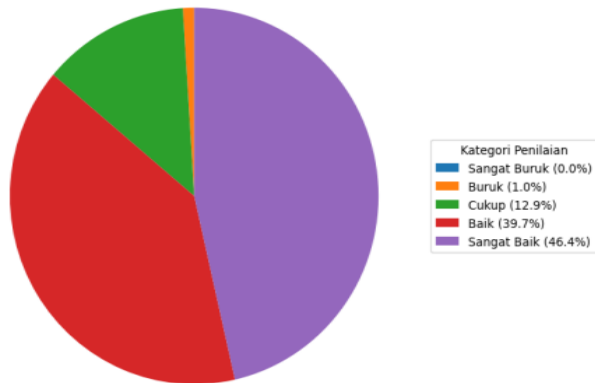
Pertanyaan 7: Sistematika pengorganisasian materi kuliah



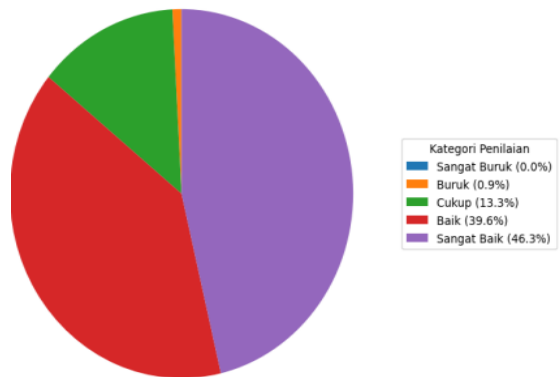
Pertanyaan 8: Kesesuaian materi dan kompetensi



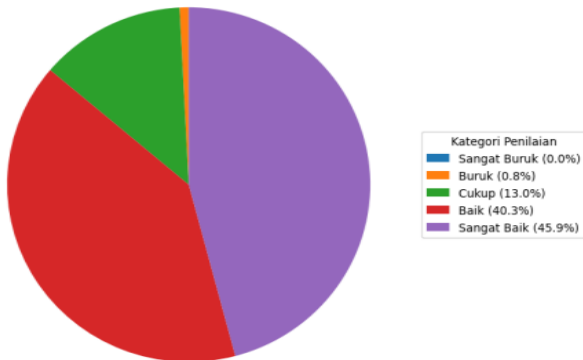
Pertanyaan 9: Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran



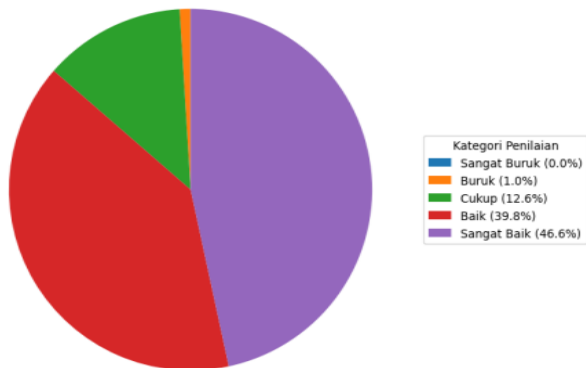
Pertanyaan 10: Waktu khusus untuk diskusi



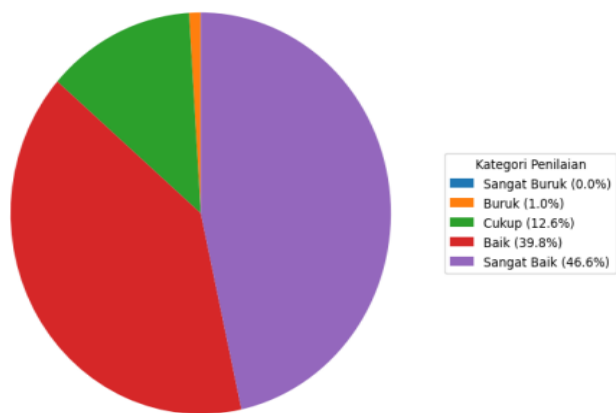
Pertanyaan 11: Kemampuan mengarahkan diskusi



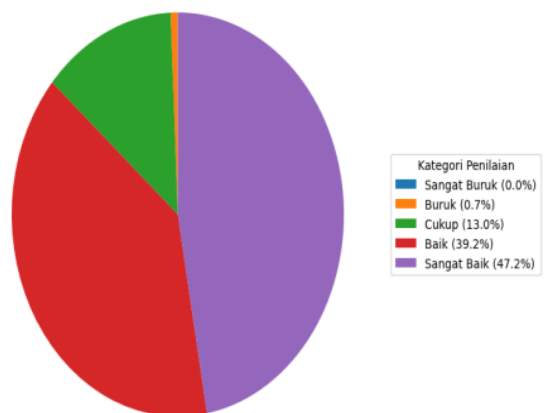
Pertanyaan 12: Keragaman metode pembelajaran



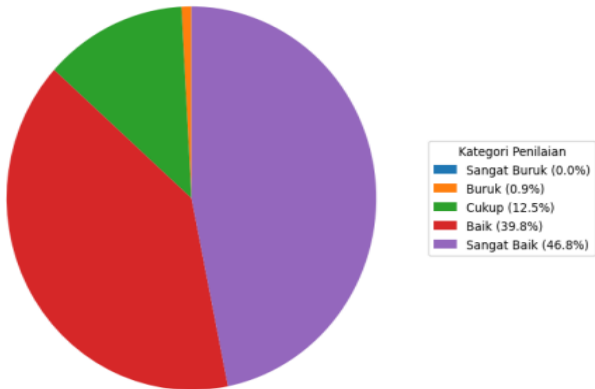
Pertanyaan 13: Keragaman sumber belajar



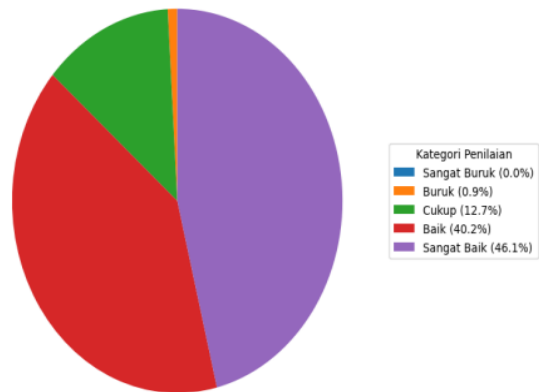
Pertanyaan 14: Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran



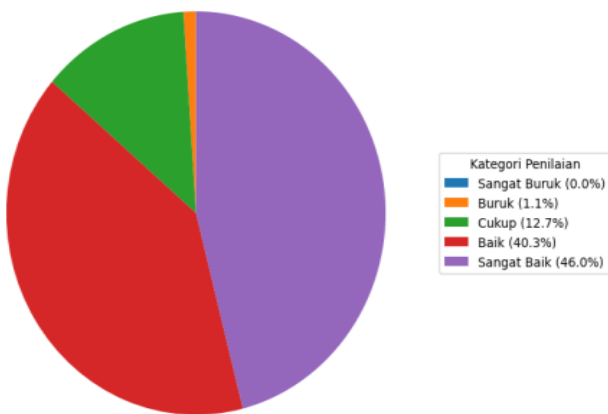
Pertanyaan 15: Pemberian tugas terstruktur



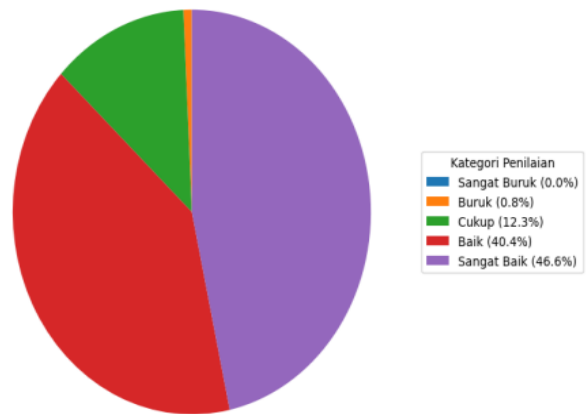
Pertanyaan 16: Pemberian umpan balik terhadap tugas



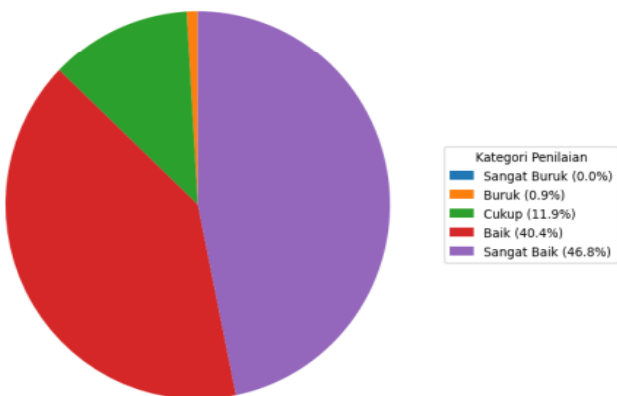
Pertanyaan 17: Keanekaragaman cara evaluasi



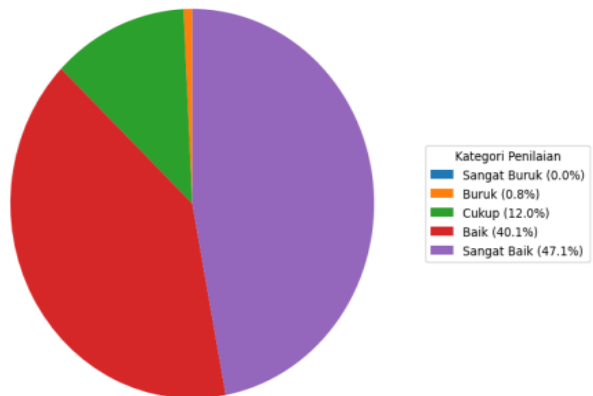
Pertanyaan 18: Kesesuaian materi ujian dengan kompetensi



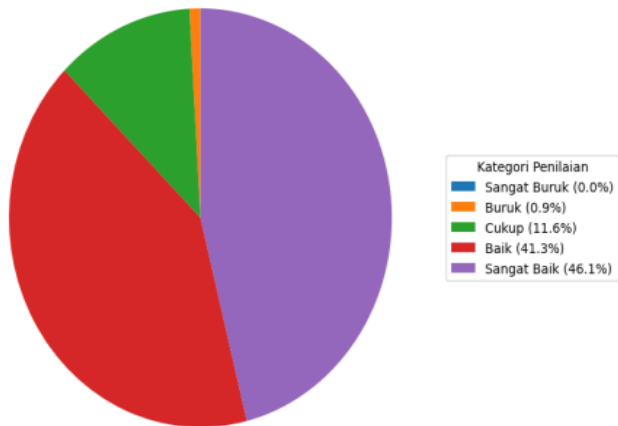
Pertanyaan 19: Kesesuaian nilai dengan hasil belajar



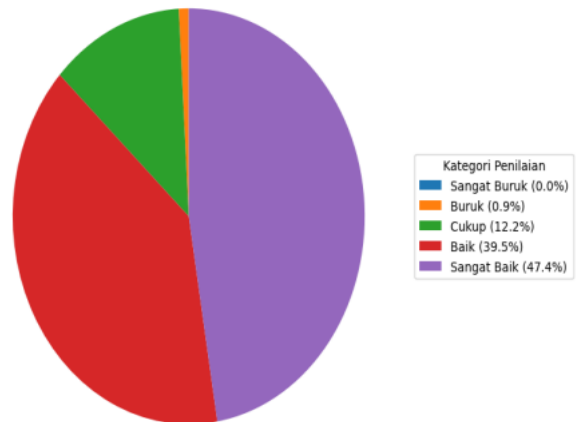
Pertanyaan 20: Penguasaan materi pembelajaran



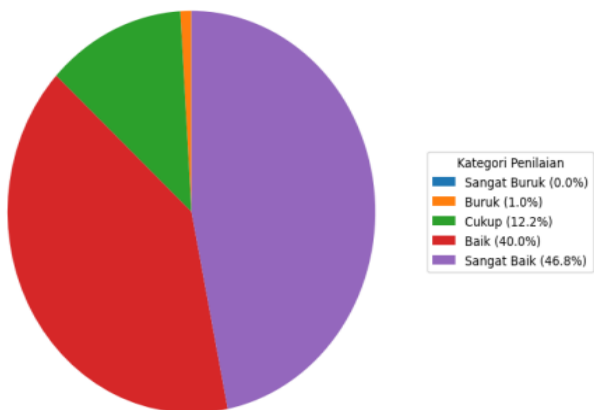
Pertanyaan 21: Kemampuan menjelaskan topik sistematis



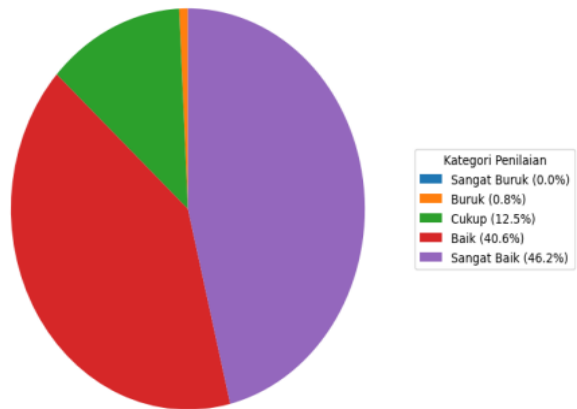
Pertanyaan 22: Kemampuan memberi contoh relevan



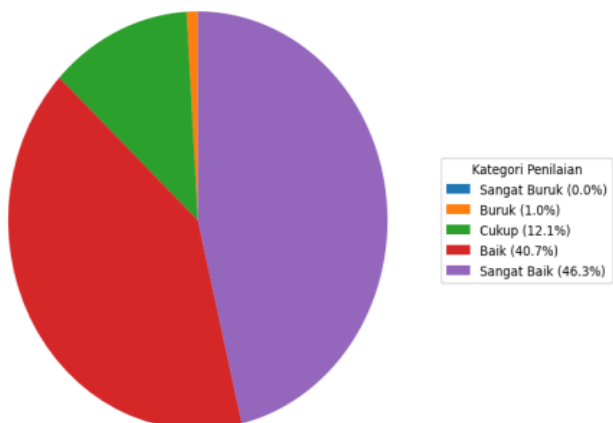
Pertanyaan 23: Kedalaman membahas contoh kasus



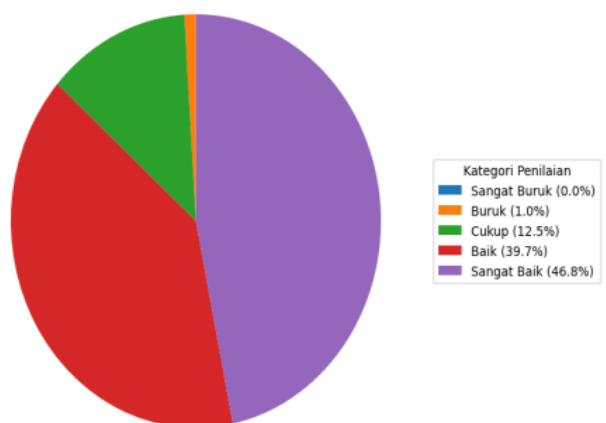
Pertanyaan 24: Kemampuan menjelaskan keterkaitan topik



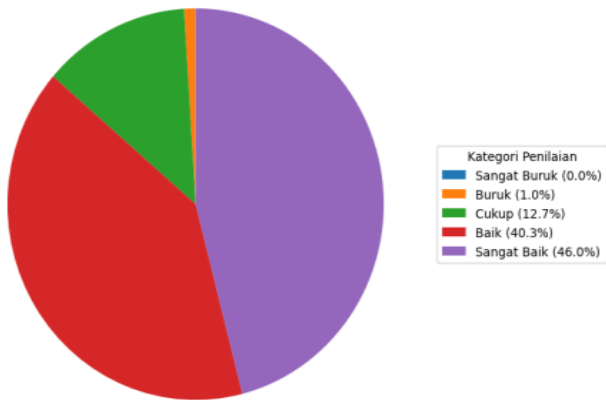
Pertanyaan 25: Keterkaitan dengan konteks kehidupan



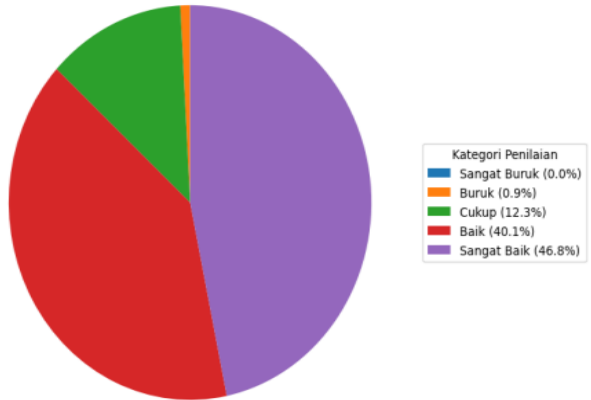
Pertanyaan 26: Penguasaan isu mutakhir



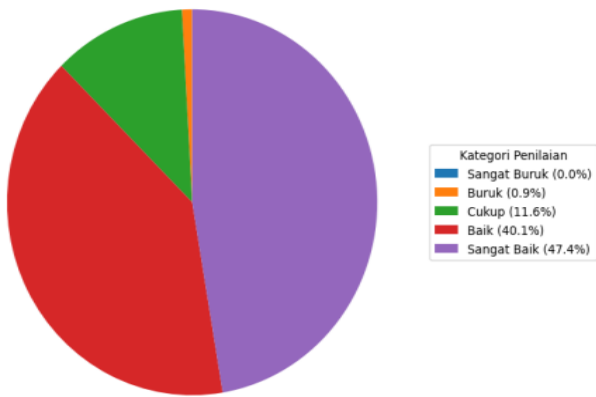
Pertanyaan 27: Penggunaan hasil penelitian



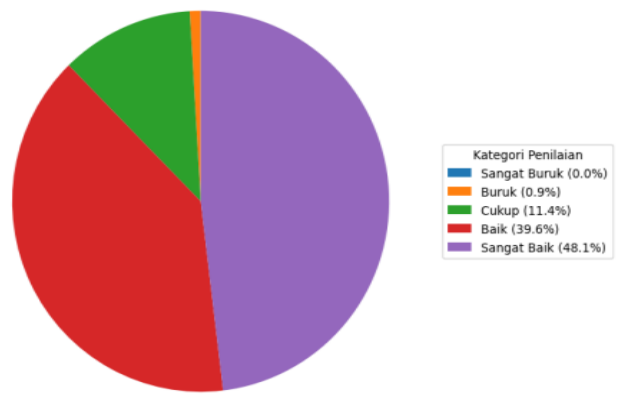
Pertanyaan 28: Penggunaan teknologi komunikasi



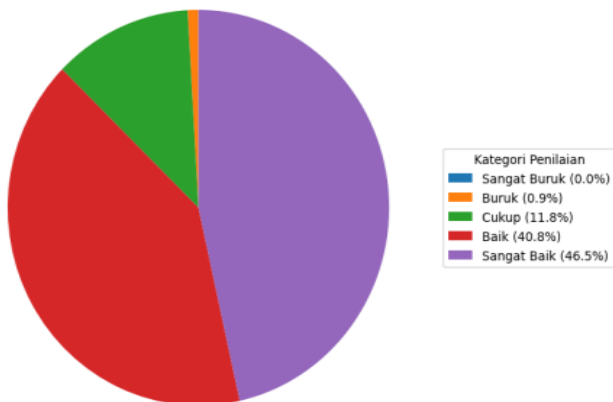
Pertanyaan 29: Rasa percaya diri mengajar



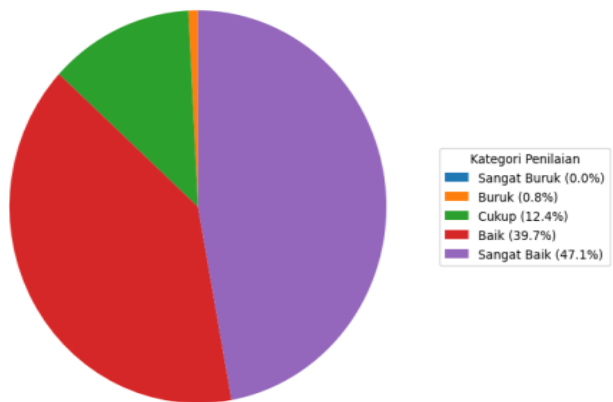
Pertanyaan 30: Kewibawaan sebagai dosen



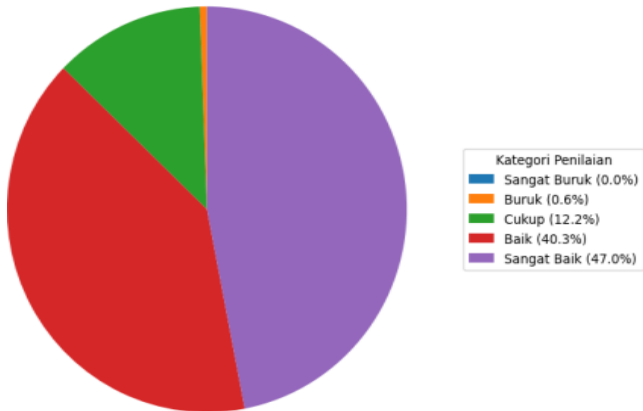
Pertanyaan 31: Kearifan mengambil keputusan



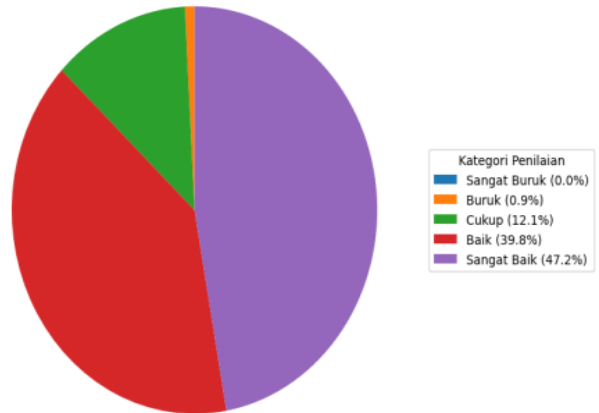
Pertanyaan 32: Menjadi contoh dalam bersikap



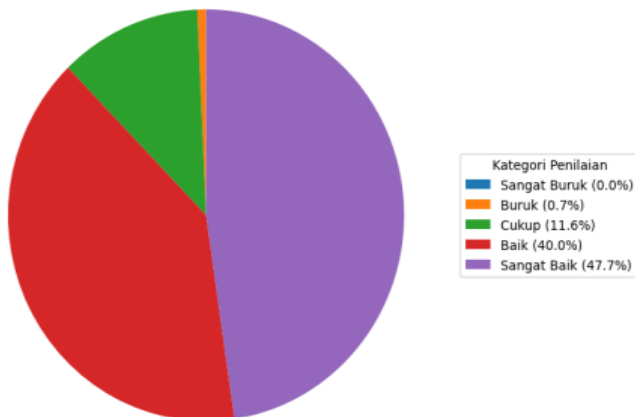
Pertanyaan 33: Konsistensi kata dan tindakan



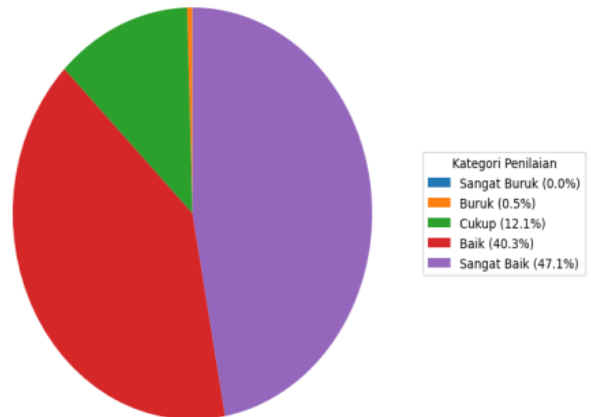
Pertanyaan 34: Kemampuan mengendalikan diri



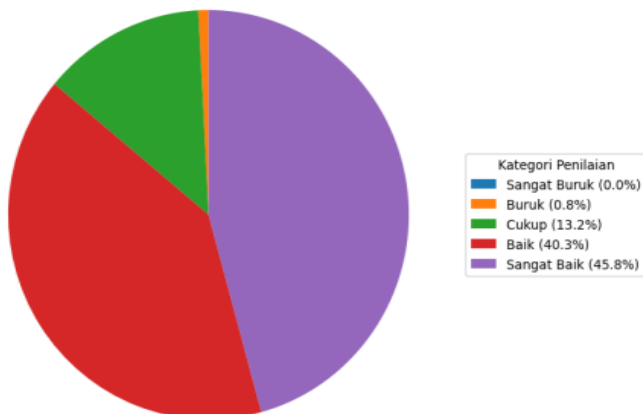
Pertanyaan 35: Adil memperlakukan mahasiswa



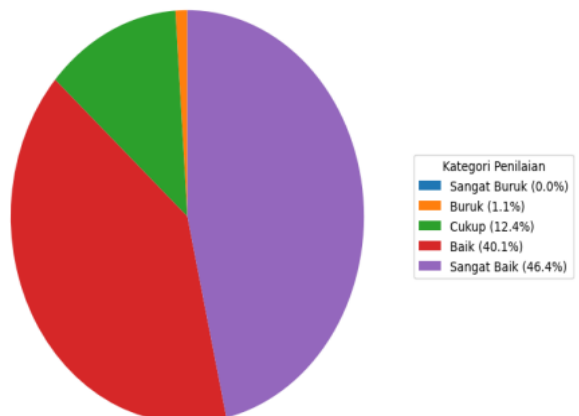
Pertanyaan 36: Menerima kritik dan saran



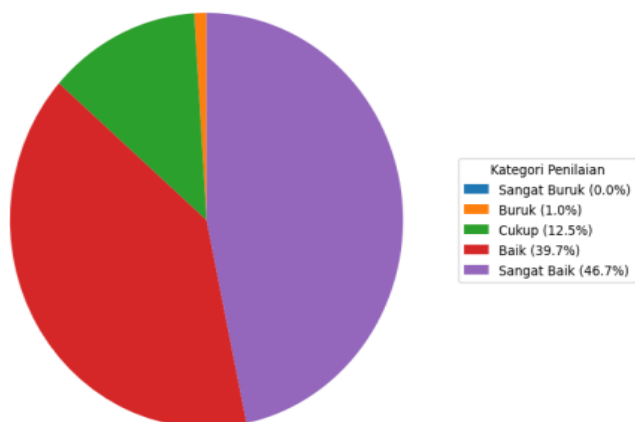
Pertanyaan 37: Kesiediaan konsultasi di luar kelas



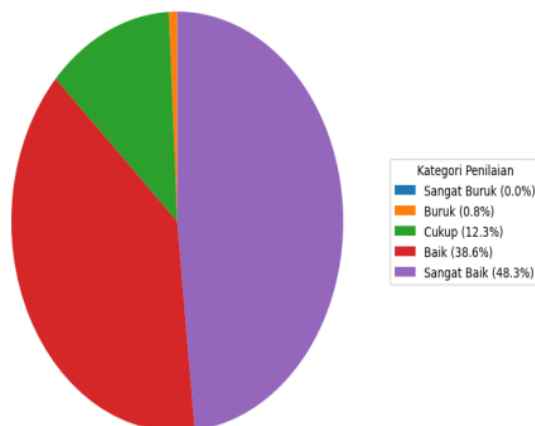
Pertanyaan 38: Mengenal mahasiswa dengan baik



Pertanyaan 39: Mudah bergaul dengan civitas



Pertanyaan 40: Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa



3. LAPORAN MONEV PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP

a. Laporan Ketercapaian CPL Secara Menyeluruh

Berdasarkan hasil pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Sarjana Teknik Mesin pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024, diperoleh gambaran bahwa secara umum tingkat ketercapaian CPL berada pada kategori **Baik** dengan rata-rata capaian sebesar **77,2%**. Capaian tertinggi terdapat pada CPL 1 sebesar 86% yang berkaitan dengan penerapan etika profesional dan keselamatan kerja, sedangkan capaian terendah terdapat pada CPL 8 sebesar 72% yang berkaitan dengan kemampuan identifikasi dan perumusan solusi sistem mekanika. Secara keseluruhan, tidak terdapat CPL yang berada pada kategori kurang, sehingga menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

CPL yang berkaitan dengan aspek profesionalisme dan manajerial menunjukkan capaian yang relatif lebih tinggi, seperti CPL 1 (86%) dan CPL 10 (82%), yang berada pada kategori Sangat Baik hingga Unggul. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki kesiapan yang baik dalam aspek etika profesi, tanggung jawab sosial, serta kemampuan pengorganisasian sumber daya dalam konteks pekerjaan di bidang Teknik Mesin. Selain itu, capaian pada aspek komunikasi dan kolaborasi (CPL 5) juga menunjukkan hasil yang stabil dengan nilai 80%, yang memperkuat kompetensi lulusan dalam bekerja secara tim dan multidisiplin.

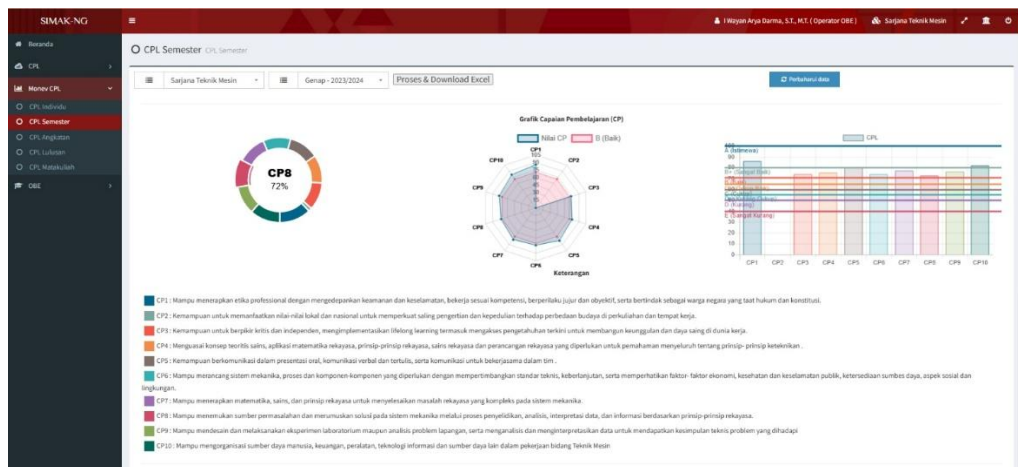
Sementara itu, capaian pada aspek penguasaan konsep teoritis dan kemampuan analitis rekayasa, seperti CPL 3, CPL 4, CPL 6, CPL 7, CPL 8, dan CPL 9, berada pada rentang 72%–77% dengan kategori Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memenuhi indikator kompetensi yang ditetapkan, namun masih terdapat ruang peningkatan terutama pada integrasi teori dan praktik, kedalaman analisis permasalahan kompleks, serta optimalisasi proses perancangan dan eksperimen. Evaluasi ini menjadi dasar penting dalam penguatan strategi pembelajaran berbasis masalah dan proyek (Problem-Based Learning dan Project-Based Learning).

Secara menyeluruh, ketercapaian CPL pada semester ini mencerminkan konsistensi implementasi pendekatan Outcome-Based Education (OBE) di lingkungan Program Studi. Meskipun sebagian besar CPL telah berada pada kategori Baik hingga Sangat Baik, program studi tetap berkomitmen melakukan perbaikan berkelanjutan melalui peningkatan metode pembelajaran, penyempurnaan instrumen asesmen, serta penguatan integrasi antara teori, praktik laboratorium, dan studi kasus industri. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan ketercapaian CPL pada periode berikutnya dapat meningkat secara lebih merata dan berkelanjutan.

Tabel 2. Ketercapaian masing – masing CPL Prodi Teknik Mesin Semester Genap 2023/2024

Kode CPL	Deskripsi CPL	Capaian (%)	Kategori	Interpretasi
CP1	Mampu menerapkan etika profesional dengan mengedepankan keamanan dan keselamatan, bekerja sesuai kompetensi, berperilaku jujur dan objektif, serta bertindak sebagai warga negara yang taat hukum dan konstitusi.	86	Unggul	Capaian sangat kuat dalam aspek etika profesional dan keselamatan kerja. Mahasiswa menunjukkan konsistensi dalam penerapan nilai profesionalisme.
CP3	Mampu berpikir kritis dan independen serta mengimplementasikan pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning), termasuk mengakses pengetahuan terkini untuk membangun keunggulan dan daya saing di dunia kerja.	73	Baik	Kemampuan berpikir kritis telah berkembang dengan baik, namun masih perlu penguatan pada kedalaman analisis dan pemanfaatan sumber ilmiah mutakhir.
CP4	Menguasai konsep teoritis sains, aplikasi matematika rekayasa, prinsip-prinsip rekayasa, sains rekayasa, dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk pemahaman menyeluruh tentang prinsip-prinsip keteknikan.	75	Baik	Penguasaan konsep dasar rekayasa cukup baik, tetapi masih diperlukan peningkatan pada integrasi teori dan aplikasi teknis.
CP5	Mampu berkomunikasi secara efektif dalam presentasi oral, komunikasi verbal dan tertulis, serta mampu bekerja sama dalam tim multidisiplin.	80	Sangat Baik	Kompetensi komunikasi dan kolaborasi tim menunjukkan capaian stabil dan efektif dalam

				berbagai konteks akademik.
CP6	Mampu merancang sistem mekanika, proses dan komponen-komponen yang diperlukan dengan mempertimbangkan standar teknis, keberlanjutan, serta memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, ketersediaan sumber daya, aspek sosial dan lingkungan.	74	Baik	Kemampuan perancangan sistem telah terpenuhi dengan baik, namun masih perlu penguatan pada aspek keberlanjutan dan pertimbangan multidimensional.
CP7	Mampu menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa untuk menyelesaikan masalah rekayasa yang kompleks pada sistem mekanika.	77	Baik	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip analitis dalam penyelesaian masalah, tetapi perlu peningkatan dalam kompleksitas dan variasi kasus.
CP8	Mampu menemukan sumber permasalahan dan merumuskan solusi pada sistem mekanika melalui proses penyelidikan, analisis, interpretasi data, dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa.	72	Baik	Kemampuan identifikasi dan perumusan solusi sudah baik, namun masih perlu peningkatan pada kedalaman analisis dan ketepatan solusi teknis.
CP9	Mampu mendesain dan melaksanakan eksperimen laboratorium maupun analisis problem lapangan, serta menganalisis dan menginterpretasikan data untuk mendapatkan kesimpulan teknis terhadap permasalahan yang dihadapi.	76	Baik	Kompetensi eksperimen dan analisis data telah terpenuhi dengan baik, tetapi perlu penguatan pada interpretasi lanjutan dan validasi hasil.
CP10	Mampu mengorganisasi sumber daya manusia, keuangan, peralatan, teknologi informasi dan sumber daya lainnya dalam pelaksanaan pekerjaan di bidang Teknik Mesin.	82	Sangat Baik	Kemampuan manajerial dan pengelolaan sumber daya menunjukkan kinerja stabil dan kesiapan profesional.



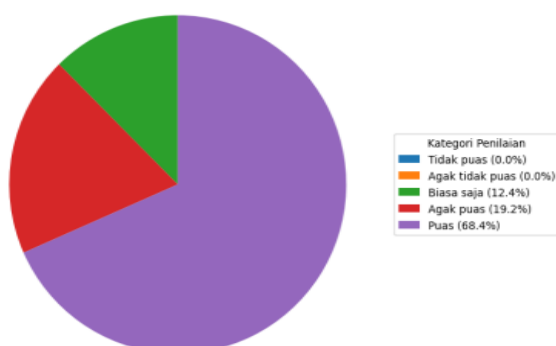
Gambar 2. Sebaran data ketercapaian CPL Prodi Teknik Mesin tahun ajaran Genap 2023/2024

Hasil analisis ketercapaian CPL Semester Genap 2023/2024 menunjukkan rata-rata capaian sebesar **77,2%** dengan kategori **Baik**. Capaian tertinggi terdapat pada CPL 1 (86%) dan CPL 10 (82%), yang mencerminkan kuatnya aspek etika profesional dan kemampuan manajerial mahasiswa. Sementara itu, CPL lainnya berada pada rentang 72%–77%, menunjukkan kompetensi analitis, perancangan, dan problem solving telah terpenuhi dengan baik namun masih memerlukan penguatan pada integrasi teori dan praktik. Secara keseluruhan, implementasi OBE berjalan konsisten dan memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

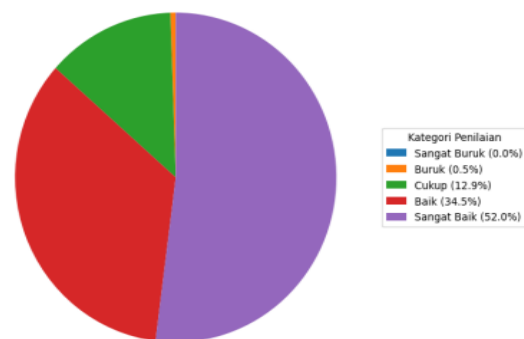
b. Feedback Pembelajaran

Hasil survei Potret Proses Belajar Mengajar Semester Genap 2023/2024 di Fakultas Teknik – Sarjana Teknik Mesin Universitas Udayana menunjukkan bahwa proses pembelajaran dinilai sangat positif oleh mahasiswa, dengan mayoritas respon berada pada kategori *Baik* dan *Sangat Baik* di hampir seluruh indikator. Aspek penguasaan materi, kejelasan penyampaian, kesesuaian evaluasi, serta sikap profesional dosen memperoleh apresiasi tinggi, mencerminkan kualitas pengajaran yang konsisten dan efektif. Meskipun masih terdapat sebagian kecil penilaian pada kategori *Cukup* dan *Buruk*, secara umum hasil ini menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi serta komitmen dosen dalam menjaga mutu pembelajaran. Berikut adalah grafik hasil survey yang diperoleh :

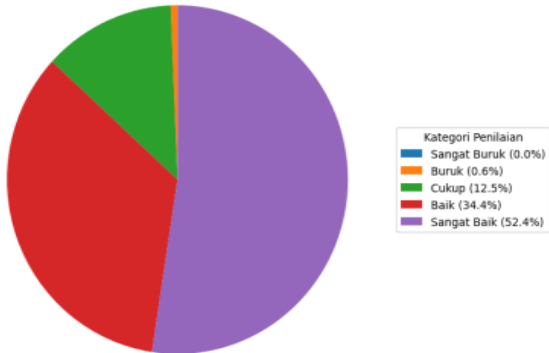
Pertanyaan 1: Kesiapan memberikan kuliah atau praktik



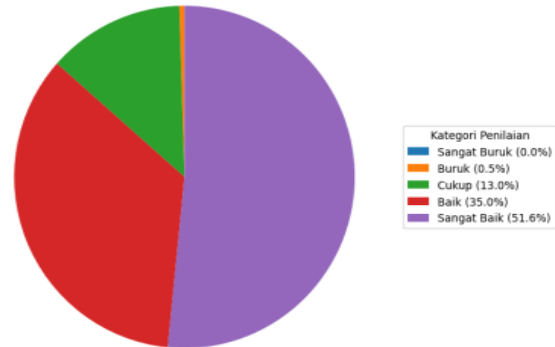
Pertanyaan 2: Kelengkapan atribut mata kuliah (meliputi: kontrak kuliah, RPKPS/Silabus, media ajar,



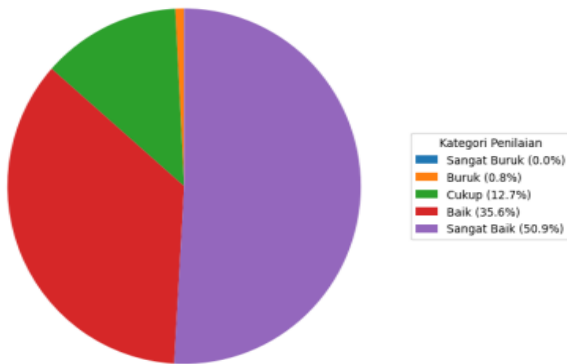
Pertanyaan 3: Ketepatan waktu kehadiran dosen



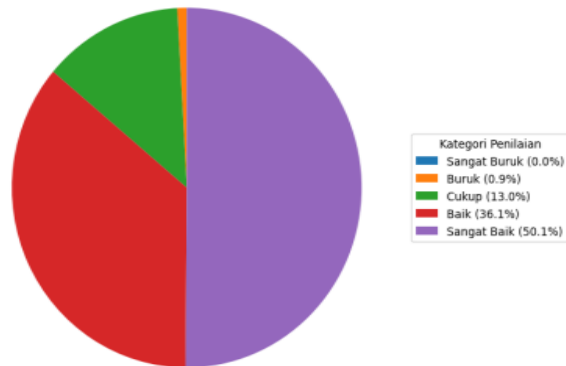
Pertanyaan 4: Lama waktu tatap muka sesuai SKS (1 SKS : 50 menit)



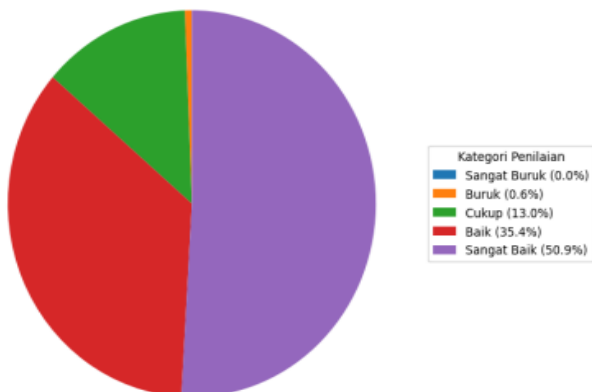
Pertanyaan 5: Upaya membangkitkan minat mahasiswa pada mata kuliah ini di awal kuliah



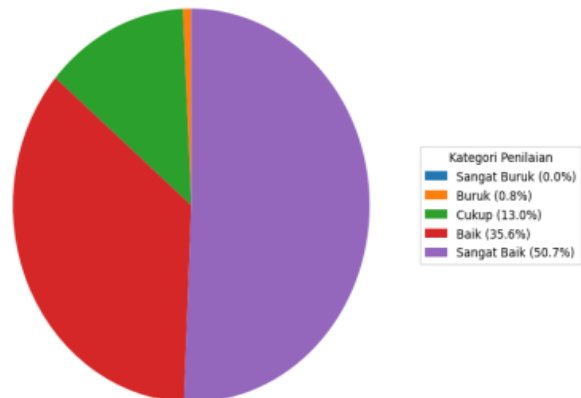
Pertanyaan 6: Kemampuan menghidupkan suasana kelas



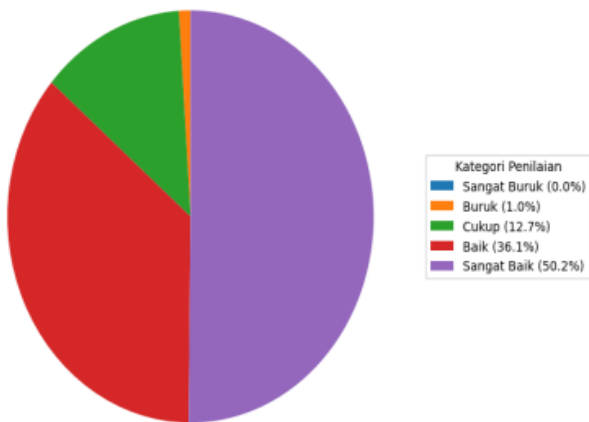
Pertanyaan 7: Sistematika pengorganisasian materi kuliah



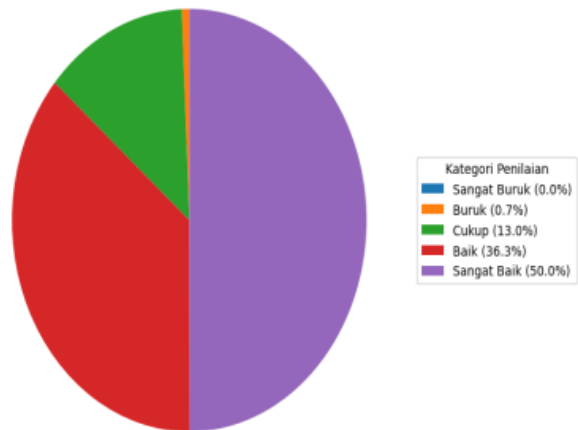
Pertanyaan 8: Kesesuaian materi yang diberikan dan kompetensi yang ditetapkan



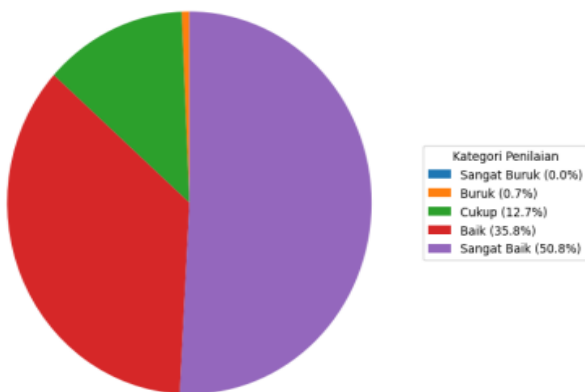
Pertanyaan 9: Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran, materi dan jawaban terhadap pertanyaan di



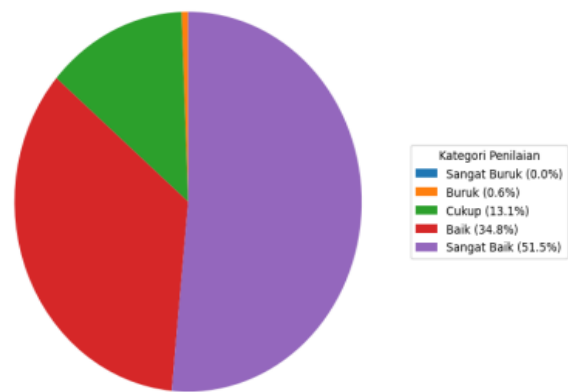
Pertanyaan 10: Waktu khusus yang disediakan untuk berdiskusi tentang materi kuliah



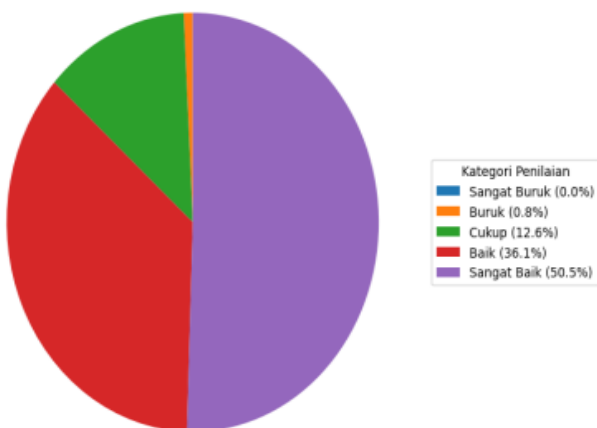
Pertanyaan 11: Kemampuan mengarahkan diskusi sehingga mencapai sasaran



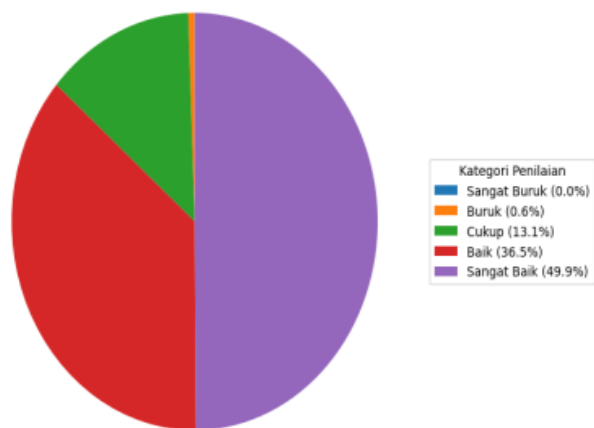
Pertanyaan 12: Keragaman metode pembelajaran (ceramah, diskusi, SCL, tanya jawab)



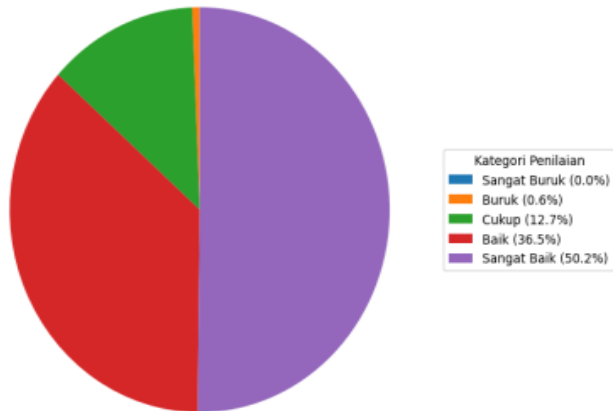
Pertanyaan 13: Keragaman sumber belajar (referensi, kasus lapangan, pengalaman sendiri, dll)



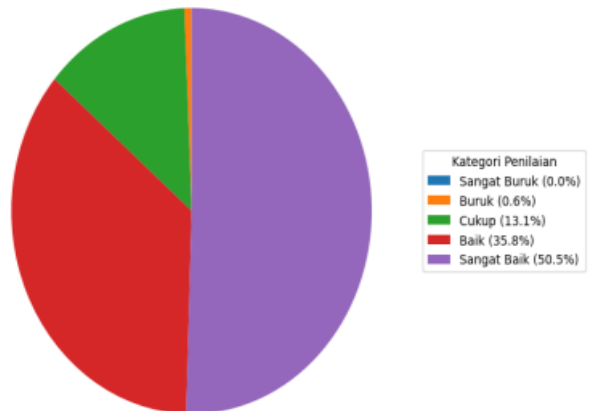
Pertanyaan 14: Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran (PPT, hand out, Modul)



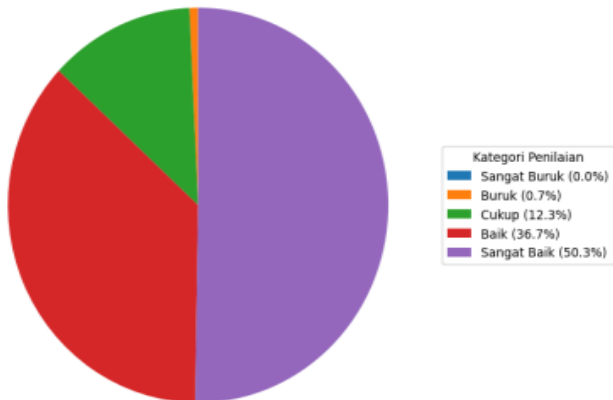
Pertanyaan 15: Pemberian tugas terstruktur (paper, rangkuman, latihan soal/pemecahan masalah, dll)



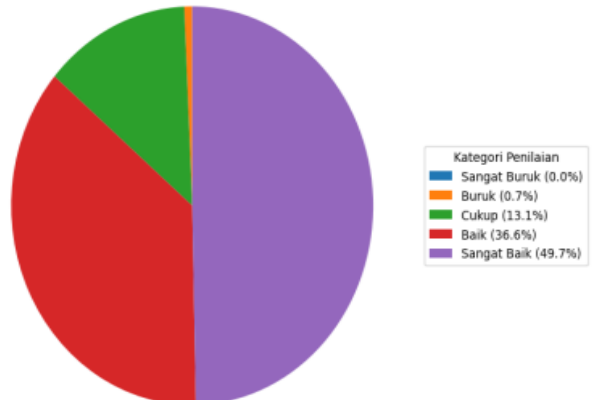
Pertanyaan 16: Pemberian umpan balik terhadap tugas (pengembalian tugas)



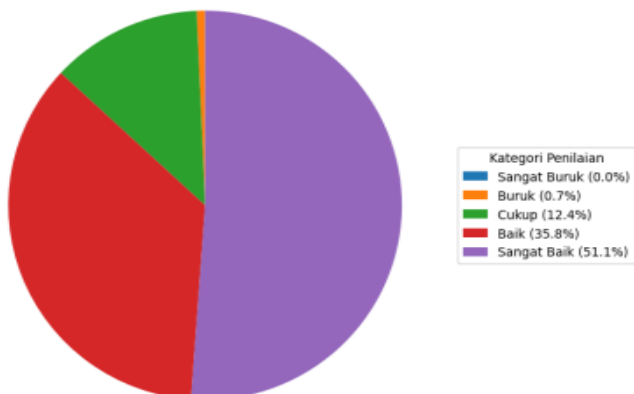
Pertanyaan 17: Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar/evaluasi



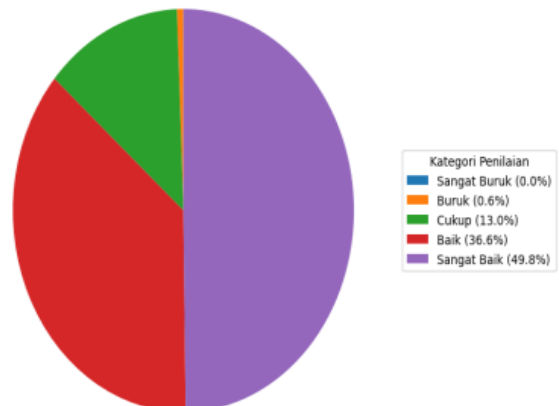
Pertanyaan 18: Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan kompetensi mata kuliah



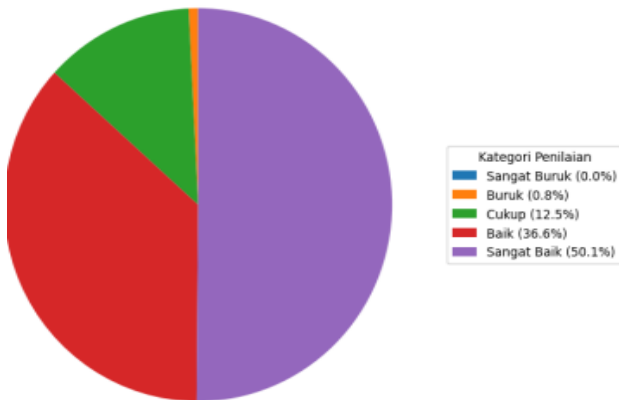
Pertanyaan 19: Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar



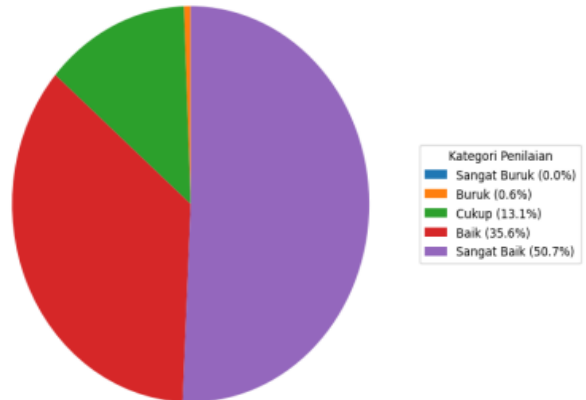
Pertanyaan 20: Penguasaan terhadap materi pembelajaran



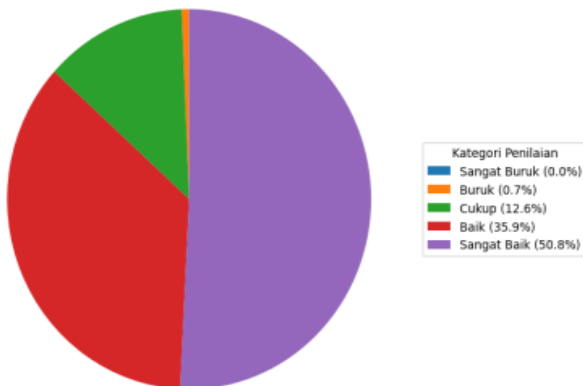
Pertanyaan 21: Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara sistematis



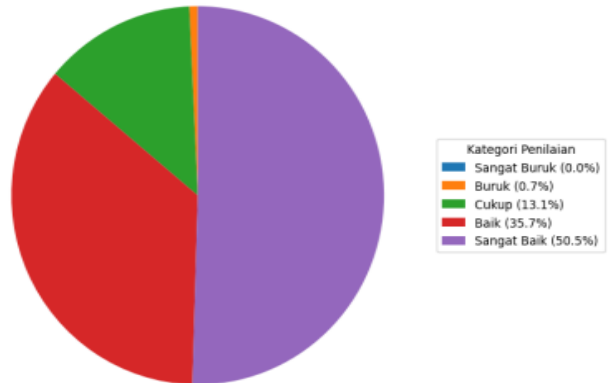
Pertanyaan 22: Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan



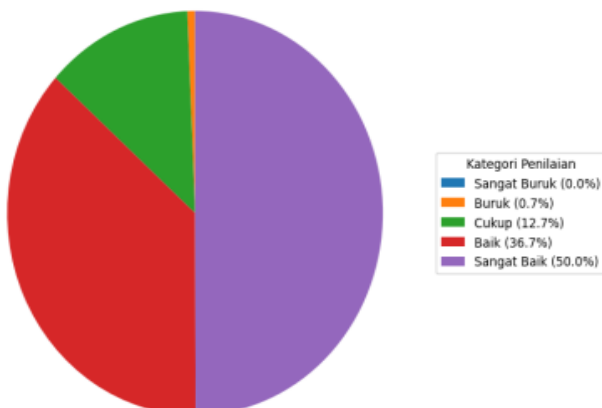
Pertanyaan 23: Kedalaman dan keluasan dalam membahas contoh kasus



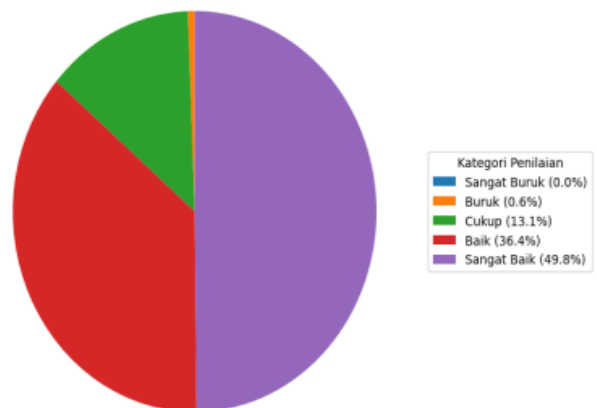
Pertanyaan 24: Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain



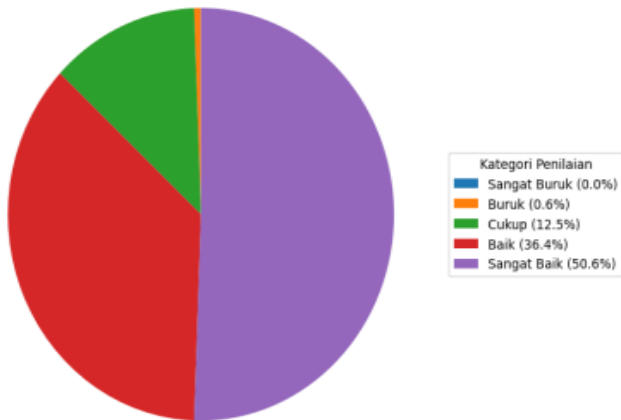
Pertanyaan 25: Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan



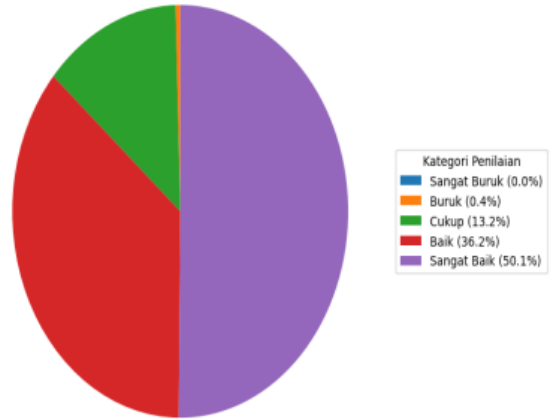
Pertanyaan 26: Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan



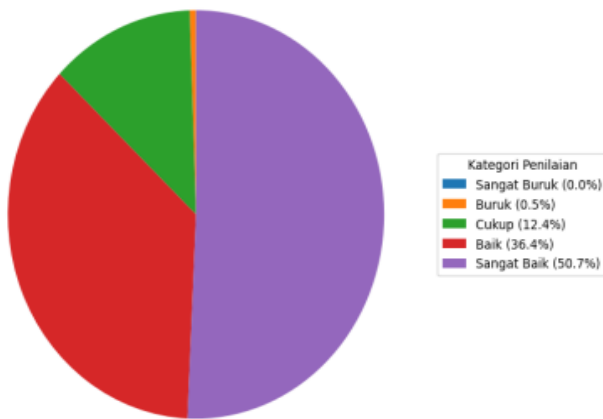
Pertanyaan 27: Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran



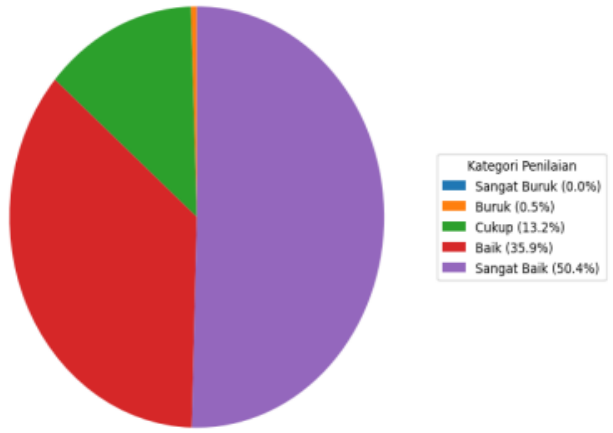
Pertanyaan 28: Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi untuk pengkayaan materi ajar



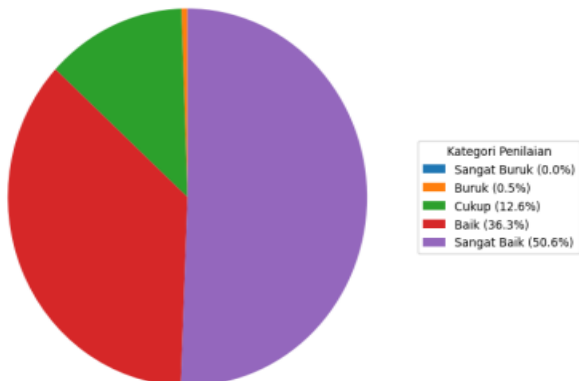
Pertanyaan 29: Rasa percaya diri akan kemampuan mengajar



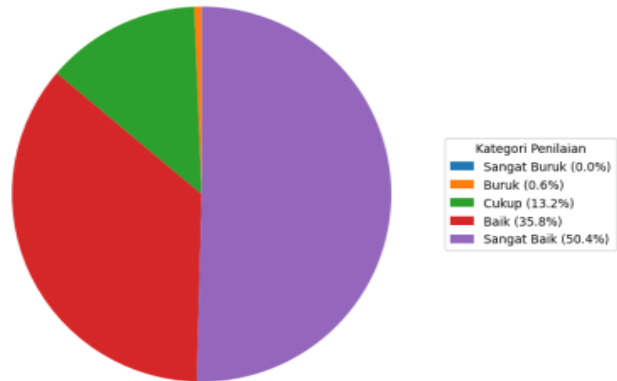
Pertanyaan 30: Kewibawaan sebagai pribadi dosen



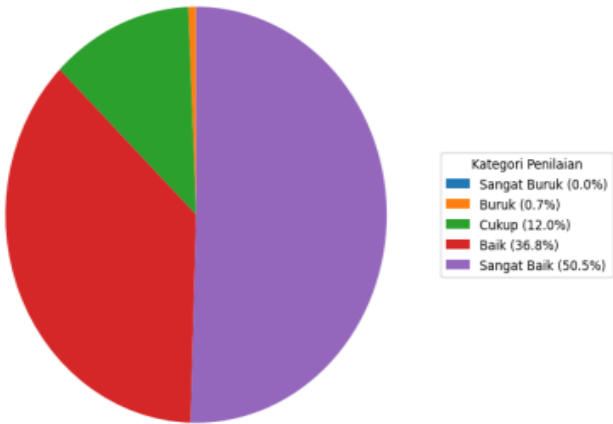
Pertanyaan 31: Kearifan dalam mengambil keputusan (menyelesaikan persoalan mahasiswa)



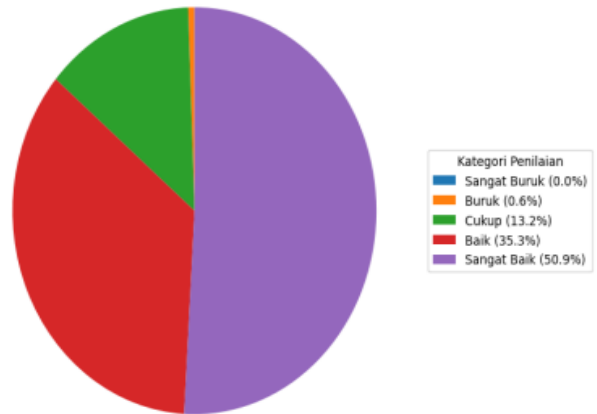
Pertanyaan 32: Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku



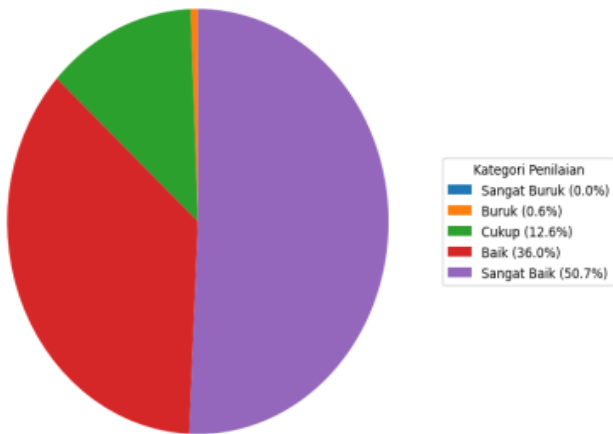
Pertanyaan 33: Satunya kata dan tindakan (konsisten)



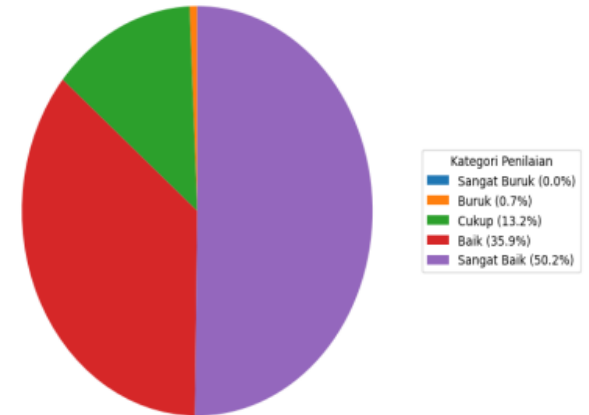
Pertanyaan 34: Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi



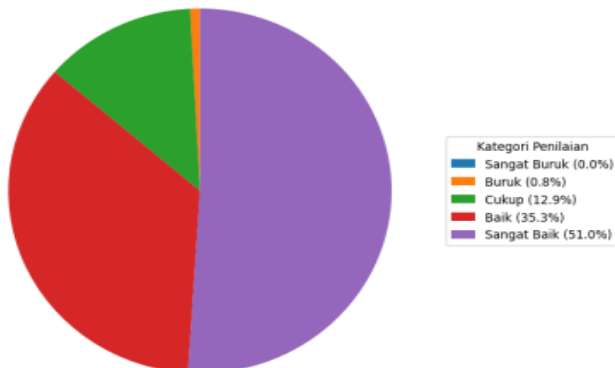
Pertanyaan 35: Adil dalam memperlakukan mahasiswa



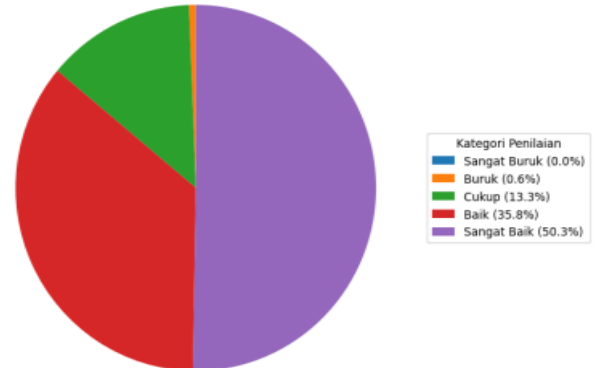
Pertanyaan 36: Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain



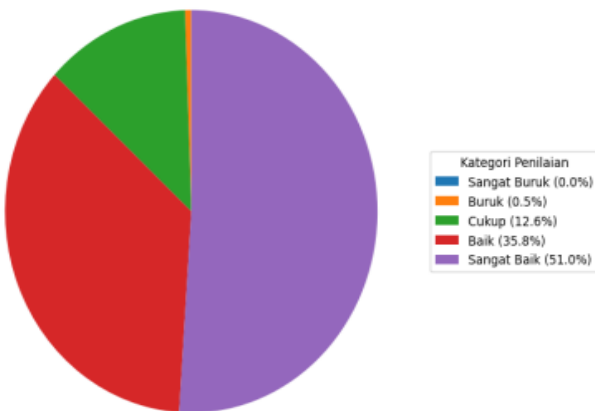
Pertanyaan 37: Kesiediaan meluangkan waktu untuk konsultasi di luar kelas



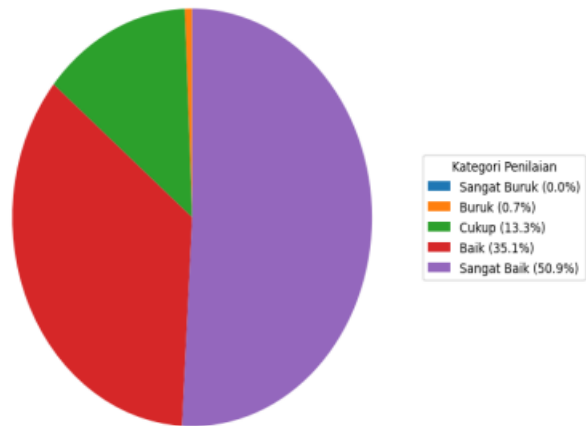
Pertanyaan 38: Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya



Pertanyaan 39: Mudah bergaul dengan segenap civitas
(termasuk dengan mahasiswa)



Pertanyaan 40: Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa



4. KESIMPULAN HASIL MONEV PEMBELAJARAN TAHUN AJARAN 2023/2024

Berdasarkan hasil evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada semester ganjil dan genap Tahun Akademik 2023/2024, secara umum capaian pembelajaran menunjukkan kategori **Baik hingga Sangat Baik**. Pada semester genap, rata-rata capaian CPL sebesar 77,2% dengan sebagian besar CPL berada pada rentang nilai 72%–86%. Capaian tertinggi terdapat pada aspek etika profesional dan manajerial, sementara capaian pada aspek analitis dan perancangan sistem masih berada pada kategori baik dan memerlukan penguatan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, implementasi Outcome-Based Education (OBE) telah berjalan secara konsisten pada kedua semester, dengan tidak terdapat CPL yang berada pada kategori kurang. Evaluasi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah mampu memenuhi standar kompetensi lulusan yang ditetapkan, meskipun tetap diperlukan perbaikan berkelanjutan melalui penguatan metode pembelajaran berbasis masalah, peningkatan kualitas asesmen, serta integrasi teori dan praktik untuk meningkatkan capaian secara lebih merata pada periode berikutnya.

5. RENCANA PERBAIKAN

Sebagai tindak lanjut atas hasil evaluasi ketercapaian CPL pada semester ganjil dan genap, Program Studi merencanakan langkah perbaikan melalui penguatan pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus terintegrasi, peningkatan kualitas instrumen asesmen yang selaras dengan indikator CPL, serta optimalisasi kegiatan praktikum dan tugas perancangan untuk memperdalam kemampuan analitis dan problem solving mahasiswa. Selain itu, akan dilakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap capaian pembelajaran guna memastikan proses perbaikan berjalan secara sistematis dan berkelanjutan sesuai prinsip continuous improvement dalam implementasi Outcome-Based Education (OBE).